

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Prodi D3 Manajemen Agribisnis adalah salah satu prodi yang ada di jurusan Manajemen Agribisnis. Prodi D3 Manajemen Agribisnis memiliki program untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang lingkungan kerja, etos dan budaya kerja yang belum dapat disampaikan di perkuliahan program ini adalah magang yang dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini mencakup materi. Perencanaan, penerapan, dan pemecahan masalah dalam lingkup Perusahaan dibidang agribisnis. Pelaksanaan magang di instansi yang bergerak di bidang agribisnis yaitu bertempat di Dinas Pertanian dan Perikanan yang bertempat di BPP Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kare berada dibawah naungan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun yang berlokasi 12 Km dari pusat kota Madiun. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kare menaungi beberapa Desa. Terdapat 8 Desa dibawah naungan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kare yaitu Desa Bodag, Bolo, Cermo, Morang, Kare, Kuwiran, Kepel dan Randualas. Kecamatan Kare memiliki potensi sangat besar di bidang agribisnis, dilihat dari hasil komoditas yang dihasilkan sangat beragam dari beberapa Desa. diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman

Dalam judul Laporan magang ini membahas mengenai salah satu potensi di Kecamatan Kare, yaitu mengenai pengembangan tanaman pangan hortikultura yang

di budidayakan secara organik. Penggunaan bahan organik dan limbah hewani yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Budidaya tanaman hortikultura dilakukan di Desa Kare Kecamatan Kare memiliki lokasi yang cocok dari mulai cuaca, udara yang terbilang masih segar dan belum tercemar oleh polusi udara.

Oleh karena itu, Manajemen pembuatan pupuk organik cair bagi tanaman hortikultura organik di Kecamatan Kare wilayah kerja dinas pertanian dan perikanan Kabupaten Madiun. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan pupuk organik serta pengaplikasiannya hingga menjadi sebuah output produk agribisnis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh ketika di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melatih mahasiswa agar mampu untuk membantu petani dalam memecahkan masalah yang terjadi di lapangan.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dan petani untuk membuat pupuk organik, membuat pestisida mineral.
3. Memanfaatkan limbah kotoran hewan untuk dimanfaatkan oleh petani.

1.2.3 Manfaat

a. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

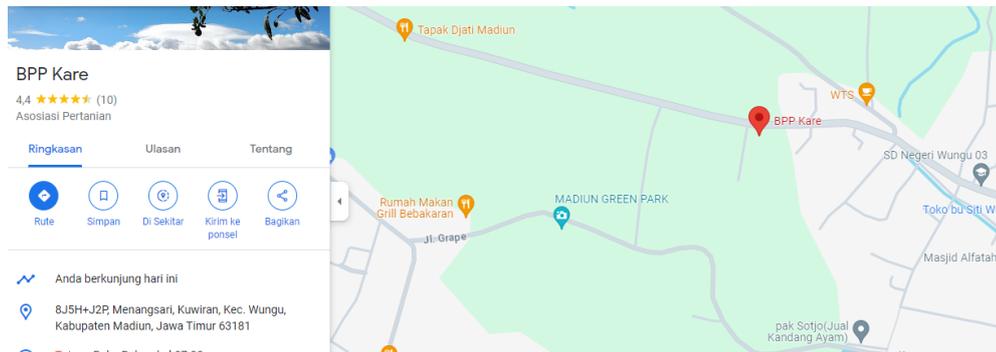
1. Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam kurikulum yang telah diterapkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.

2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember kepada Dinas Pertanian dan Perikanan sehingga menjalin hubungan kerjasama.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa
1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang bertemu dan membaur dengan petani
 2. Mahasiswa memahami kegiatan yang dilakukan oleh para Petugas Petani Lapang (PPL).
 3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Kare
 4. Mahasiswa dapat secara langsung mendapatkan pengalaman kerja di Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Kare.
- c. Manfaat Bagi Instansi
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja
 2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BPP Kecamatan Kare.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Magang di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun dengan wilayah kerja bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berlokasi di Menangsari, Kuwiran, Kabupaten Madiun. BPP Kare mulai berdiri pada tahun 21 Juni 1981 dan disahkan oleh Bapak Soenandar Prijosoedarmo selaku Gubernur Kepala Daerah TK.I.



Gambar 1.1 Peta Balai Penyuluh Pertanian Kare
Sumber : Data Primer, (2024)

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kare. Jadwal kerja disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kare

No.	Minggu ke-	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pengenalan lingkungan BPP Kare dan Kunjungan UMKM Desa Kare.
2.	Minggu 2	POPT padi, konsultasi judul laporan magang, dan sosialisasi tempat penggilingan gabah
3.	Minggu 3	POPT padi dan jagung, observasi UPPO, dan dropping BLBU.
4.	Minggu 4	Gerakan pengendalian hama tikus dan wereng, monitoring evaluasi oleh dosen pembimbing, dan lomba desa di Desa Morang.
5.	Minggu 5	Penyusunan dan revisi laporan magang bab 1-2, observasi pembibitan buah di POKTAN milenial Desa Bodag.
6.	Minggu 6	Monitoring tembakau Desa Ceremo, halal bihalal kelompok tani Desa Kare, dan pengerjaan laporan magang bab 3.
7.	Minggu 7	Monitoring tanaman cengkih dan tembakau, pembuatan video dokumenter dan logo Bakulan Kare, Sosialisasi regulasi benih tembakau, short dan editing video petani berprestasi pada budidaya tanaman kakao tingkat Provinsi.
8.	Minggu 8	Pertemuan rutin kelompok tani, pembuatan APH, observasi dan wawancara ke petani organik Desa Kare.
9.	Minggu 9	Praktik pembuatan POC, verifikasi administrasi di P4S POKTAN Sarwo Tani, observasi, wawancara, dan praktik proses <i>roasting</i> Kopi Kare.

No.	Minggu ke-	Kegiatan
10.	Minggu 10	Pengukuran lahan kakao, monitoring tanaman tembakau di 4 titik Desa Bodag, GERDAL serealialia padi, <i>dropping</i> bantuan pupuk tembakau.
11.	Minggu 11	sosialisasi produk AjiFol, sedekah bumi panen jagung. pertemuan Kelompok Tani Desa Bolo.
12.	Minggu 12	Sekolah lapang tanaman kopi, penilaian petani berprestasi, pindah tanam tanaman selada organik, verifikasi bantuan pestisida organik, penyiangan, penyulaman, dan pemupukan tanaman selada organik.
13.	Minggu 13	<i>Entry</i> data E-alokasi pupuk subsidi petani Desa Kare, monitoring dan evaluasi dosen pembimbing, penyusunan bab 3-4 laporan magang.
14.	Minggu 14	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> maupun sortir Kopi Kare, pembuatan dan pengaplikasian pupuk cair Bubur California.
15.	Minggu 15	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> , sortir, serta pemasaran Kopi Kare, observasi bioflok di Desa Kepel, wawancara dan foto produk KWT yang menjadi produk UMKM Desa Kare.
16.	Minggu 16	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> , sortir, serta pemasaran Kopi Kare, kunjungan UMKM Desa Kare, revisi bab 3-5 oleh dosen lapang, penandatanganan berkas atau dokumen magang.

Sumber : Data Primer, (2024).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Magang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan menggunakan aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang.

Adapun yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Kegiatan Magang

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu staff di BPP Kecamatan Kare dalam melakukan kegiatan di lapangan

2. Wawancara dan Diskusi

Melakukan diskusi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para petani pada proses budidaya dengan para petani, kelompok tani yang terlibat dalam lingup kerja.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan dilingkup kerja Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kare dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Studi pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur dan membandingkan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

5. Pengumpulan Data

Pengambilan data merupakan pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang dibutuhkan untuk menunjang persoalan yang akan dikaji

- a. Data Primer, merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan survey langsung keadaan lapangan dalam pelaksanaan magang.
- b. Data Sekunder, adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu dengan pengumpulan data yang diambil dari beberapa sumber referensi seperti internet, jurnal yang terkait dengan laporan magang.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang mulai dari awal hingga akhir, laporan ini berfungsi sebagai sumber informasi